

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELJARAN *WORD SQUARE* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA TEMA 6
SUBTEMA 2 KELAS IV SD NEGERI 2 TRUCUK KLATEN
TAHUN 2014/2015**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Diajukan oleh:
DESI KUSUMA NURDINI
A 510100275**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartosuro Tlp. (0271) 717417, 719483. Fax. (0271) 715448 Surakarta 57102
Website : <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : **Drs. Muhroji, SE., M.Si**

NIP/NIK : **231**

Telah membaca dan mencermati naskahartikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : **Desi Kusuma Nurdini**

NIM : **A510100275**

Progam Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Judul Skripsi : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELJARAN *WORD SQUARE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA TEMA 6 SUBTEMA 2 KELAS IV SD NEGERI 2 TRUCUK KLATEN TAHUN 2014/2015**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 14 Juli 2015

Pembimbing

(Drs. Muhroji, SE., M.Si)

NIP/NIK. 231

ABSTRAK

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN WORD SQUARE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA TEMA 6 SUBTEMA 2 KELAS IV SD NEGERI 2 TRUCUK KLATEN TAHUN 2014/2015

DESI KUSUMA NURDINI (A510100275), Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada tema 6 subtema 2 kelas VI SD Negeri 02 Trucuk Klaten dengan strategi pembelajaran *word square*. Penelitian dilakukan di SD Negeri 2 Trucuk Klaten. Subjek Penelitian adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 31 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara. Validitas data yang digunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian dilihat dari motivasi dan hasil belajar. Motivasi belajar ditunjukkan pada: (1) Sebelum tindakan diketahui antusias siswa dalam menerima pembelajaran dari 25,80 % naik menjadi 48,39 % pada tindakan siklus I, dan naik 80,64 % pada tindakan siklus II. (2) Kemauan siswa mendengarkan penjelasan dari guru yaitu 19,35 % naik menjadi 41,93% pada tindakan siklus I, dan naik 87,10 % pada tindakan siklus II. (3) Keberanian menjawab pertanyaan dari guru yaitu 25,80% naik menjadi 51,61 % pada tindakan siklus I, dan naik 77,42 % pada tindakan siklus II. (4) Kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru, yaitu 29,03% naik menjadi 58,06 % pada tindakan siklus I, dan naik 90,32 % pada tindakan siklus II. Peningkatan motivasi belajar siswa juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari skor rata-rata kelas sebelum tindakan diperoleh nilai 64,68 naik menjadi 72,06 pada siklus I dan 81,19 pada siklus II. Prosentase hasil tes siswa sebelum tindakan 22,58 % naik menjadi 58,06 % pada siklus I dan 90,32 % pada siklus II.

Kata kunci : strategi pembelajaran *word square*, motivasi belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran, mulai tahun pelajaran 2013/2014 secara bertahap pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Strategi pelaksanaan kegiatan belajar siswa SD yang dikehendaki sesuai kurikulum 2013 adalah dengan menerapkan pendekatan saintifik. Kemendikbud (2013: 4) menyatakan bahwa kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan saintifik/ilmiah.

SD Negeri 2 Trucuk baru pertama kalinya menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas I,II,IV dan V sejak semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Pada pembelajaran guru sering mendapatkan beberapa masalah yang timbul dalam proses pembelajaran, yaitu: guru masih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga guru lebih aktif dibandingkan siswa, pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher centered) sehingga siswa menjadi pasif, siswa terlihat kurang bersemangat mengikuti pembelajaran karena siswa hanya mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini masih kurang untuk membangkitkan motivasi siswa untuk belajar.

Menurut Sadirman, 2011:75 bahwa Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi yang utama timbul dan tumbuh dari diri seseorang. Dalam kegiatan belajar maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan

belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Motif sebagai pendorong pada umumnya tidak berdiri sendiri, tetapi saling kait mengait dengan faktor-faktor lain. Hal-hal yang dapat mempengaruhi motif disebut motivasi. Saat orang ingin mengetahui mengapa orang berbuat atau berperilaku ke arah sesuatu seperti yang dikerjakan, maka orang tersebut akan terkait dengan motivasi atau perilaku yang termotivasi.

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa motivasi mempunyai 3 aspek, yaitu (1) keadaan terdorong dalam diri organisme yaitu kesiapan bergerak karena kebutuhan misalnya kebutuhan jasmani, karena keadaan lingkungan, atau karena keadaan mental seperti berfikir dan ingatan; (2) perilaku yang timbul dan terarah karena keadaan diri; (3) goal atau tujuan yang dituju oleh perilaku tersebut (Bimo Walgito, 2010:241).

Abdilah (dalam Aunurrahman, 2009:35) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan individu dalam perubahan tingkah laku melalui pelatihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu. Belajar merupakan suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif (Bimo Walgito, 2010:184). Ini berarti bahwa sebagai akibat dari belajar adanya sifat progresivitas, adanya tendensi ke arah yang lebih sempurna atau lebih dari keadaan sebelumnya

Berdasarkan observasi di SDN 2 Trucuk Klaten bahwa motivasi belajar siswa pada tema 6 sub tema 2 pada pembelajaran terpadu sangat rendah hal ini terlihat dari fakta yang ada bahwa antusias siswa dalam menerima pembelajaran adalah 8 anak (25,80%), Kemauan mendengarkan penjelasan dari guru 6 anak (19,35%), Keberanian menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain 8 anak (25,80%), Kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru 9 anak (29,03%).

Motivasi belajar siswa yang rendah menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah. Nilai yang diperoleh pada pembelajaran tematik terpadu ≤ 74 , sedangkan nilai 74 merupakan batas tuntas atau KKM. Dari 31 siswa diketahui 7 siswa yang

nilainya diatas KKM. Sedangkan 24 siswa belum tuntas dalam belajarnya yaitu dengan memperoleh nilai < 74 . Berdasarkan data menunjukkan bahwa yang mencapai KKM adalah 22,58%, sedangkan yang belum memenuhi KKM adalah 77,42%.

Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa di SD Negeri 2 Trucuk, Klaten adalah rendahnya antusias dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bukan hanya disebabkan faktor guru sebagai penyampai materi tetapi juga dari siswa sebagai subjek dan objek pembelajaran. Pada kurikulum 2013 menekankan pembelajaran yang berbasis aktivitas siswa. Maka seorang guru harus mampu memberikan inovasi baru dalam pembelajarannya. Dengan adanya inovasi baru dalam pembelajaran, yang diharapkan oleh guru agar siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Salah satu alternatif strategi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah strategi pembelajaran *word square*. Kamulyan dan Risminawati (2012: 71) menjelaskan bahwa strategi *word square* merupakan kegiatan belajar mengajar dimana siswa dihadapkan pada permainan yang menggunakan kartu sebagai media. Kelebihan dari strategi *Word Square* yaitu: dapat meningkatkan kecerdasan anak dalam merangkai kata yang berserak dalam satu kotak, dimana anak diminta untuk menghubungkan huruf dengan cepat, baik secara menurun atau mendatar. Selain itu, diantaranya: 1) Kegiatan tersebut mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, 2) Melatih untuk berdisiplin, 3) Dapat melatih sikap teliti dan kritis, 4) Merangsang siswa untuk berpikir efektif.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran *Word Square* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 6 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri 2 Trucuk Klaten Tahun 2014/2015”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Trucuk Klaten digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada tema 6 subtema 2 kelas IV dalam

penerapan strategi pembelajaran *word square*. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Trucuk Klaten yang berjumlah 31 siswa. Siswa kelas IV di SD Negeri 2 Trucuk Klaten terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Juni 2015. Prosedur penelitian di SD Negeri 2 Trucuk Klaten adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini menggunakan 2 siklus terdapat tahap-tahap yang harus dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas dalam siklus terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan tindakan (planning), tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Metode pengumpulan data yang diterapkan peneliti sebagai alat pengumpulan data secara lengkap dan akurat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Observasi; Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Menurut Margono (dalam Rubino Rubiyanto, 2011: 68) mendefinisikan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Dalam definisi ini dua hal yang sangat penting ialah pengamatan dan pencatatan, artinya begitu fenomena (gejala) yang diinginkan nampak (ditangkap indera), segera dicatat. Jika demikian halnya maka terjadilah pengamatan langsung. 2) Tes; Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawabab-jawaban yang dijadikan penepatan skor angka (Hamdani dan Hermana,2008:78). Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa setiap siklus dengan strategi pembelajaran *word square*. Tujuan menggunakan tes adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. 3) Dokumentasi; Dokumentasi yang berupa dokumen-dokumen baik berupa dokumen primer maupun sekunder yang menunjang proses pembelajaran dikelas. 4) Wawancara; menurut pendapat Rubino (2011 : 67) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan responden menjawab secara lisan pula.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Lembar observasi tindak mengajar, 2) Lembar observasi motivasi belajar. 3) Pedoman wawancara. 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). 5) Soal tes. Validitas yang digunakan adalah validitas data dan validitas instrumen. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Menguji kevalidan suatu instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Sebuah tes dikatakan mempunyai validitas apabila dapat mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut moeleong(2007: 280). Adapun langkah-langkah teknik analisis data : 1) Pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) penarikan kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran *word square* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif. Hamzah (2008:45) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Paling tidak ada tiga jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, yakni (1) strategi pengorganisasian pembelajaran, (2) strategi penyampaian pembelajaran, serta (3) strategi pengelolaan pembelajaran.

Strategi *word square* merupakan strategi pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi Teka-Teki Silang, tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh.

Strategi ini menuntut siswa aktif dalam proses pembelajaran di kelas.. Dalam strategi ini dapat mendorong siswa terhadap pemahaman. Selain itu strategi pembelajaran ini juga dapat meningkatkan keberanian siswa dalam memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa lainnya, memberikan pertanyaan mengenai materi yang diajarkan dan melatih sikap teliti dan kritis. Dengan adanya peningkatan motivasi belajar siswa maka akan berdampak kepada tercapainya

tujuan pembelajaran secara optimal yaitu terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa indikator yang digunakan sebagai tolak ukur tercapainya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menyesuaikan dari strategi pembelajaran *word square*. Penelitian tindakan kelas di SD Negeri 2 Trucuk Klaten dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus 2 kali pertemuan. Berdasarkan refleksi pada siklus I dan siklus II, bahwa pada siklus I terdapat kekurangan. Kekurangan ini adalah Guru belum memfasilitasi siswa dengan kegiatan mengamati dan menalar, guru belum menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dan menunjukkan keceriaan atau antusias peserta didik dalam belajar, guru belum menggunakan media dan melibat siswa dalam penggunaannya yang dapat merangsang dan menarik perhatian siswa dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *word square*. Sedangkan pada siklus II secara umum telah menunjukkan perubahan yang optimal, dimana guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu semakin baik, tetapi masih ada sedikit kekurangan. Presentase motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu meningkat. Pada pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 11 dan 13 Mei 2015, penerapan strategi pembelajaran *word square* berjalan dengan cukup baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan perincian indikator sebagai berikut : 1) antusias siswa dalam menerima pembelajaran adalah 15 anak (48,39%), 2) kemauan mendengarkan penjelasan dari guru 13 anak (41,93%), keberanian menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain 16 anak (51,61%), kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru 18 anak (58,06%). Pada pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 25 dan 27 Mei 2015, penerapan strategi pembelajaran *word square* secara umum telah menunjukkan perubahan yang optimal dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan perincian indikator sebagai berikut : 1) antusias siswa dalam menerima pembelajaran adalah 25 anak (80,64%), 2) kemauan mendengarkan penjelasan dari guru 27 anak (87,10%), 3) keberanian menjawab pertanyaan dari

guru atau siswa lain 24 anak (77,42%), 4) kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru 28 anak (90,32%)

Peningkatan motivasi belajar siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada siklus I jumlah siswa yang sudah mencapai batas KKM yaitu sebanyak 18 siswa (58,06%) dengan nilai rata-rata kelas 72,06. Pada siklus II jumlah siswa yang sudah mencapai batas KKM yaitu sebanyak 28 siswa (90,32%) dengan nilai rata-rata kelas 81,19.

Pada penelitian ini peneliti membandingkan dengan peneliti yang dilaksanakan Arum Oktavia Sari (2014), dengan judul skripsi “Peningkatan Minat Belajar IPA Melalui Strategi *Word Square* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 03 Jetis Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014”. Bahwa penggunaan strategi *word square* dapat meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 03 Jetis Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian mengenai strategi pembelajaran *word square* dilakukan oleh Ardhi Priyatno (2012) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode *Word Square* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kauman O2 Batang Tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitian ini berkesimpulan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *word square* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Kauman 02 Batang Tahun Ajaran 2011/2012.

Sehubungan dengan hal ini, maka dapat disimpulkan bahwa tindakan peneliti yang sudah dijelaskan dengan menerapkan strategi pembelajaran *word square* pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Trucuk, Klaten telah meningkatkan motivasi belajar.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu menggunakan strategi *word square* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Selain itu, pembelajaran tematik terpadu menggunakan strategi *word square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD N 2 Trucuk Klaten.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabet
- Kamulyan, Mulyadi Sri dan Risminawati. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP UMS.
- Moeleong. 2007. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik, 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : ANDI.